

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang meneliti permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal yang menjadi studi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal namun di analisis mendalam mencakup berbagai aspek yang cukup luas (Notoatmodjo, 2012).

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seorang pasien gagal jantung rawat inap di ruang penyakit jantung dengan diagnosis gagal jantung minimal selama 3 hari sampai pasien pulang. Subyek penelitian bersedia menjadi responden dan dilakukan intervensi minimal 3 hari. Kriteria pasien gagal jantung adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:
 - a. Pasien gagal jantung baik laki-laki atau wanita tanpa komplikasi yang dirawat diruang penyakit dalam RSUD Batin Mangunang Kabupaten Tanggamus.
 - b. Pasien gagal jantung yang dapat berkomunikasi verbal.
 - c. Pasien gagal jantung yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.
2. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini:
 - a. Pasien gagal jantung dengan komplikasi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu ruang penyakit jantung di RSUD Batin Mangunang Kabupaten Tanggamus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 – 8 Maret tahun 2021

D. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu data antropometri, riwayat makan, asupan zat gizi (energi, protein, lemak, karbohidrat, natrium, dan kalium, pengetahuan pasien tentang diet gagal jantung, dan validasi data skrining untuk menentukan status gizi pasien.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang didapatkan dari melihat catatan rekam medis berupa data biokimia, data fisik dan klinis, data riwayat personal dan obat yang diberikan selama pasien berada di rumah sakit.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara studi kasus.

Tahapan yang dilakukan adalah:

1. Pengkajian Gizi

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data individual dan analisa masalah. Data individual diperoleh langsung dari pasien melalui wawancara, observasi, dan pengukuran, dan atau melalui petugas kesehatan lain untuk institusi yang merujuk, rekam medik atau hasil pemeriksaan laboratorium (Sumapradja; Fayakun; Widyastuti, 2011). Pada penelitian ini wawancara ditunjukkan kepada pasien dengan menggunakan instrument penelitian yaitu timbangan BB, mikrotois, formulir *recall* 24 jam, formulir skrining, dan kuisisioner pengetahuan pasien tentang penyakit gagal jantung.

2. Diagnosis Gizi

Tahap pengidentifikasi masalah gizi, penyebab masalah, dan tanda atau gejala adanya masalah. Tahap ini merupakan penentu intervensi atau tindakan yang akan dilakukan untuk menangani masalah.

3. Intervensi Gizi

Intervensi gizi yang dilakukan pada penelitian ini berupa pemberian konseling dan pembuatan menu sesuai kebutuhan dan kondisi pasien. Intervensi gizi disesuaikan dengan masalah yang muncul.

4. Monitoring dan Evaluasi Gizi

Mengetahui respon pasien terhadap intervensi yang diberikan dan tingkat keberhasilan dengan mengamati indikator yang digunakan. Pada pasien gagal jantung hal yang perlu dilakukan monitoring dan evaluasi yaitu status gizi, sesak nafas, dan nafsu makan pasien.

E. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisa deskriptif dengan membandingkan data sebelum dan sesudah proses penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT) serta membandingkan dengan *standard reference*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan melakukan penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien gagal jantung di RSUD Batin Mangunang Kabupaten Tanggamus.